

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari berbahasa. Kegiatan berbahasa ini dapat dilakukan melalui bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa memiliki peranan penting dalam perkembangan anak, baik dari segi intelektual, emosional dan sosial. Seperti yang dikemukakan oleh Ayudiany (2016, hlm. 1) bahwa “Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi”.

Kemampuan berbahasa terdiri atas empat tahap yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. “Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya” (Susanto, 2013 hlm. 241). Keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan karena bagaimana anak dapat berbicara dengan baik dan benar apabila ia tidak pernah menyimak. Begitu pula dengan membaca apabila anak dapat berbicara dengan baik maka ia akan mudah membaca suatu teks karena banyak kosakata yang telah ia pahami. Dengan banyaknya buku bacaan yang dibaca maka semakin bertambah pula ilmu atau wawasan seseorang. Selanjutnya keterampilan terakhir adalah menulis. Kegiatan menulis adalah kegiatan yang dilakukan secara tertulis dengan menuangkan gagasan atau ide pikiran, baik berupa tulisan sesuai apa yang telah didengar, dilihat, dibaca atau hanya sekedar untuk mengekspresikan diri sendiri.

Menulis merupakan komunikasi tidak langsung dengan maksud orang lain atau yang disebut sebagai pembaca dapat memahami informasi, perasaan, pikiran dan kehendak penulis. Seperti menurut Resmini dan Juanda (2008, hlm. 116) bahwa “Menulis adalah suatu

**Muspika Jayaningrum, 2018**

***PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

aktivitas melahirkan gagasan, pikiran dan perasaan melalui bahasa tulis”. Jadi, menulis adalah berkomunikasi secara tertulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan dan kehendaknya pada orang lain. Seseorang yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik pasti ia akan lebih cepat memahami materi pembelajaran dengan mudah. Sebab

**Muspika Jayaningrum, 2018**

***PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

dengan bahasa, materi pelajaran akan mudah untuk dipahami dan dengan bahasa, kita dapat berbagi ilmu kepada orang lain. Seperti yang dikemukakan oleh Hartati dan Cuhariah (2015, hlm. 233) bahwa “Semakin tinggi kemampuan berbahasa Indonesia, semakin mudah orang tersebut memahami dan menguasai materi pelajaran”. Oleh karena itu, bahwa kenyataannya orang yang luas pengetahuannya akan lancar pula menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Menurut Waxler dan Hall (2011, hlm. 54) bahwa “*Language implies intention and helps give human beings direction and purpose. Engagement with narrative provides opportunities, through this intentional use of language, for students and teachers to both make meaning of the world and deepen their understanding of self*”. Bahasa dapat membantu memberi arah dan tujuan kepada manusia, melalui bahasa siswa dan guru akan memperdalam pemahaman mereka sendiri. Jadi, dengan adanya bahasa, kita dapat memahami diri sendiri secara mendalam.

Agar siswa dapat memiliki kemampuan berbahasa, yang salah satunya adalah kemampuan menulis, maka kegiatan menulis pada anak perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh sejak pendidikan dasar (Resmini dan Juanda, 2008, hlm. 113). Seperti yang dikemukakan oleh Graham dan Harris (2002, hlm. 201) menyatakan bahwa “*A crucial tactic in preventing writing difficulties is to provide exemplary writing instruction right from the start, beginning in kindergarten and first grade and continuing throughout the school years*”. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencegah kesulitan menulis pada anak, maka sejak taman kanak-kanak anak harus mendapatkan pembelajaran mengenai menulis sampai mereka berada di tingkatan lanjut sekolah. Sebab, menulis bukan proses yang alamiah dan tidak datang dengan sendiri dari dalam diri siswa, namun harus adanya pembelajaran yang bertahap mengenai tata cara menulis. Maka, menulis harus diajarkan sebaik mungkin pada anak agar mereka dapat mengutarakan pemikirannya, bertambah wawasan dan dapat bersaing dalam dunia pendidikan.

Dalam menulis tentunya harus memperhatikan tata cara penulisan yang baik dan benar. Tulisan yang baik adalah tulisan yang sesuai dengan situasi pembelajaran contohnya pembelajaran mengenai bahasa Indonesia maka siswa harus menuliskan kata-katanya dengan bahasa Indonesia. Sedangkan tulisan yang benar adalah tulisan yang sesuai

**Muspika Jayaningrum, 2018**

**PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

dengan kaidah bahasa, ejaan dan aturan yang berlaku. Namun, pada kenyataannya masih banyak permasalahan mengenai menulis yang disebabkan oleh kurangnya pembelajaran menulis yang benar di Sekolah

**Muspika Jayaningrum, 2018**

***PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Dasar. Seperti yang dikemukakan Syamsi (2012, hlm. 2) bahwa “Pembelajaran menulis sebagai salah satu aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurang ditangani dengan sungguh-sungguh karena kurang mendapatkan materi cara menulis yang benar”.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Kecamatan AA menunjukkan beberapa permasalahan dalam menggunakan ejaan bahasa Indonesia, seperti (1) kesalahan dalam menulis kata, seperti adanya huruf yang hilang contohnya *Indonesia* menjadi *Indnesia*, kelebihan huruf dalam kata contohnya *Indonesia* menjadi *Indoneisia*, (2) dalam satu paragraf tidak menggunakan tanda baca, jadi siswa masih belum menempatkan tanda titik dan koma pada tempatnya, (3) kesalahan dalam penulisan huruf kapital, seperti tidak menuliskan huruf besar pada awal kalimat, nama tempat, nama hari, dll. (4) menuliskan kata yang tidak baku, seperti *yg* dan *tokoh2*, dan (5) menuliskan kata-kata yang seharusnya dipisah namun siswa menuliskannya secara berdempet sehingga tulisan tidak terbaca dengan jelas dan mengaburkan makna kata, contohnya *tidak akan* menjadi *tidakakan*.

Data yang diperoleh persentase keberhasilan hanya 31% dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 76. Dari keseluruhan 29 siswa yang hanya 9 siswa yang mencapai KKM, sedangkan 20 siswa lainnya belum mencapai KKM. Dengan demikian, siswa kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan AA masih kesulitan menulis menggunakan ejaan sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Dari permasalahan tersebut terdapat beberapa faktor penyebab antara lain dari diri siswa dan cara mengajar guru. Faktor penyebab dari siswa yaitu siswa kesulitan menempatkan huruf kapital dan tanda baca, siswa tergesa-gesa dalam menulis karena mereka takut tertinggal pelajaran, siswa malas untuk menulis, dan siswa tidak memeriksa kembali hasil dari tulisannya. Sedangkan penyebab dari guru yaitu guru tidak memberikan contoh penulisan yang benar, karena guru cenderung memberikan materi dengan media *power point*, guru juga tidak memperhatikan hasil tulisan siswa karena guru hanya memeriksa hasil jawaban siswa. Dalam penelitian ini, indikator menulis ejaan bahasa Indonesia yaitu (1) kelengkapan huruf, (2) penggunaan huruf kapital, (3) penggunaan tanda titik, (4) penggunaan tanda koma, (5) kejelasan tulisan, dan (6) kerapihan tulisan.

**Muspika Jayaningrum, 2018**

**PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Apabila kebiasaan menulis tidak dibiasakan pada siswa maka siswa akan kesulitan menulis dan akan berpengaruh pada keterampilan menulisnya hingga ia dewasa. Seperti yang dikemukakan oleh Epriyanti

**Muspika Jayaningrum, 2018**

***PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

(2016, hlm. 2) bahwa “Keterampilan menulis merupakan keterampilan dasar bagi siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi”. Terlebih lagi untuk USBN (Ujian Sekolah Berstandar Nasional) pada Sekolah Dasar akan terdiri dari soal pilihan ganda dan esai. Sebagaimana yang dikemukakan Totok (2018) bahwa soal USBN SD akan menyertakan esai sebanyak 10% dari total soal, hal ini karena esai sangat bagus untuk generasi abad 21. Dengan kebijakan baru tersebut peneliti beranggapan bahwa siswa tidak sekedar memilih jawaban, namun siswa berpikir dan melatih kemampuannya. Jika siswa tidak terbiasa menulis maka akan berdampak di kelas 5 dan 6, lebih baik memberikan latihan menulis sejak dini agar siswa terbiasa menulis dengan benar. Jika tidak maka pembaca akan kesulitan memahami tulisan, bahkan siswa sendiri akan sulit untuk membaca tulisannya. Jadi, menulis menggunakan ejaan dengan baik dan benar itu merupakan hal yang penting.

Sebagai keterampilan, menulis membutuhkan latihan, latihan dan latihan (Hartati dan Cuhariyah, 2015 hlm. 299). Dengan latihan menulis siswa dapat memiliki kebiasaan menulis dengan benar sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, peneliti memilih alternatif penyelesaian masalah dengan menggunakan metode pembelajaran *drill* yang merupakan metode untuk melatih dan mempraktikkan keterampilan menulis pada siswa. Menurut Zulhemawati (2015, hlm. 52) bahwa “Metode *drill* adalah metode latihan, atau metode *training* yang merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu”. Hal ini berarti belajar menggunakan metode *drill* sebagai metode untuk memperoleh suatu kemampuan menulis dengan ejaan bahasa Indonesia. Metode pembelajaran *drill* dalam penelitian ini akan dilakukan secara berkelompok dengan menggunakan teknik MKE (Menandai Kesalahan Ejaan) dan *editing*. Menurut Epriyanti (2016, hlm. 2) bahwa teknik MKE adalah teknik pembelajaran yang digunakan untuk melatih kemampuan siswa dalam penggunaan ejaan dengan cara menandai kesalahan huruf kapital, tanda titik dan tanda koma. Jadi, teknik MKE (Menandai Kesalahan Ejaan) dalam penelitian ini adalah menandai kesalahan penulisan ejaan dengan cara menandai kesalahan ejaan seperti kelengkapan huruf, huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dan kata yang tidak terbaca dengan jelas. Selanjutnya teknik *editing* yang berarti memperbaiki tulisan yang salah menjadi tulisan yang sesuai dengan

**Muspika Jayaningrum, 2018**

**PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

ejaan bahasa Indonesia. Tahapan metode *drill* berbasis MKE dalam penelitian ini yaitu 1) penjelasan aturan dan konsep, guru dan siswa

**Muspika Jayaningrum, 2018**

***PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)



dapat melakukan curah pendapat mengenai materi pembelajaran yang akan dibahas, 2) pemberian contoh penulisan, guru dapat memberikan contoh dan dapat membimbing siswa secara individual, 3) Menandai Kesalahan Ejaan (MKE), hasil pekerjaan siswa ditukar dengan teman kelompoknya untuk menandai kesalahan penulisan, 4) *editing*, siswa memperbaiki tulisan yang salah pada lembar “Kertas Pintar”, 5) mengkomunikasikan, siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas, dan 6) evaluasi, siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengukur ketercapaian menulis ejaan bahasa Indonesia. Berdasarkan uraian di atas, penelitian tentang penerapan metode *drill* berbasis MKE untuk meningkatkan kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia siswa kelas IV Sekolah Dasar penting dilaksanakan.

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, rumusan umum masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui, “Bagaimanakah penerapan metode *drill* berbasis MKE untuk meningkatkan kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia siswa kelas IV Sekolah Dasar?”. Kemudian untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan tersebut, maka secara khusus dibuat dua pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *drill* berbasis MKE dalam menulis ejaan bahasa Indonesia bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar?
- 2) Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia dengan penerapan metode *drill* berbasis MKE bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, secara umum tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan metode pembelajaran *drill* berbasis MKE dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia siswa kelas IV Sekolah Dasar. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode *drill* berbasis MKE dalam menulis ejaan bahasa Indonesia bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar.

**Muspika Jayaningrum, 2018**

**PENERAPAN METODE DRILL BERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- 2) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia dengan penerapan metode pembelajaran *drill* berbasis MKE bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar.

**Muspika Jayaningrum, 2018**

***PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian ini, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### 1.4.1. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah referensi metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia.
- 2) Menambah referensi cara menerapkan metode pembelajaran *drill* berbasis MKE di Sekolah Dasar.

##### 1.4.2. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat penelitian bagi siswa
  - a) Membantu dalam meningkatkan kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
  - b) Memberikan pengalaman belajar pada siswa.
- 2) Manfaat penelitian bagi guru
  - a) Guru dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengemas pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* berbasis MKE.
  - b) Guru dapat mendapatkan informasi mengenai metode pembelajaran yang cocok dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kemampuan menulis ejaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
- 3) Manfaat bagi sekolah

Sebagai referensi untuk memecahkan permasalahan yang dialami siswa sehingga masalah dalam pembelajaran dapat diperbaiki.
- 4) Manfaat bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya serta menambah wawasan keilmuan mengenai penerapan metode *drill* berbasis MKE.

**Muspika Jayaningrum, 2018**

**PENERAPAN METODE DRILLBERBASIS MKE UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENULIS EJAAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu